

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional dalam pembelajaran IPA SMP/MTs diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional dengan menggunakan metode pengembangan R&D yang mengacu pada model 4D Thiagarajan. Akan tetapi peneliti hanya sampai pada tiga tahap yaitu (a) tahap *define* (pendefinisian), termasuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran IPA dan menganalisis indikator pencapaian serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (b) tahap *design* (perencanaan), meliputi rencana awal pembuatan KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional dan buku panduan KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional, (c) tahap *develop* (pengembangan), pada tahap ini meliputi uji kelayakan KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional oleh 3 validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan pendidik. Dan uji kepraktisan kelayakan oleh peserta didik MTs NU Sultan Agung Kudus. Pada tahap *design* (Perencanaan) terdiri dari 7 mainan tradisional (ketapel, gangsing, telepon kaleng, lato-lato, kapal otok-otok, pletokan bambu, dan gelembung sabun). Akan tetapi, pada tahap *develop* (pengembangan) setelah melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli materi terdapat perubahan pada jumlah mainan yaitu menjadi 5 mainan, karena konsep IPA pada mainan lato-lato dan gangsing tidak ada pada kurikulum SMP/MTs.
2. KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan validasi ahli media dengan skor 0,80 dengan kriteria “Sangat Layak”, validasi ahli materi dengan skor 0,72 dengan kategori “Layak”, respon pendidik dengan skor 0,68 dengan kriteria “Layak” dan respon peserta didik dengan skor 85,2 dengan kriteria “Sangat Layak”. KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional layak untuk digunakan dan dapat dibaca oleh peserta didik dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa tahap *desseminate* (penyebaran) terkait produk KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional dalam pembelajaran IPA SMP/MTs.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan KIT *science edutainment* berbasis mainan tradisional atau pada topik lain.

